

PEMANFAATAN MEDIA PROYEKTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII AISYAH

Uzlifatul Jannah¹, Ghoziah Azizah Maqbulah²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

¹uzlifatuljnnh17@gmail.com, ²ghoziahazizah17@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the use of projector media to increase learning interest and classroom participation of students in class VIII Aisyah at PPS Utsman Bin Affan Batam. The article was prepared based on field experience during the School Field Introduction Program (PLP) conducted from 5 January to 18 February 2026. The study used a descriptive qualitative approach through observation, teaching practice, documentation, and reflection on classroom activities. The data show that the school has three projectors used to support learning. In grade 8 learning activities, the use of visual media helped present material in a clearer and more systematic manner, attracted students' attention, and made question-answer and discussion sessions more lively. In class VIII Aisyah, students showed good enthusiasm during interactive learning, and about 85% of students were able to understand the material delivered. These findings indicate that projector media can function as an effective supporting medium to foster students' interest, focus, and activeness in learning.

Keywords: *projector media, learning interest, student activeness, class VIII Aisyah, PLP*

ABSTRAK

Artikel ini membahas pemanfaatan media proyektor dalam meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa kelas VIII Aisyah di PPS Utsman Bin Affan Batam. Artikel disusun berdasarkan pengalaman lapangan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berlangsung pada 5 Januari sampai 18 Februari 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, praktik mengajar, dokumentasi, dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa sekolah memiliki tiga unit proyektor yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada pembelajaran kelas 8, penggunaan media visual membantu penyajian materi menjadi lebih jelas dan terstruktur, menarik perhatian siswa, serta membuat sesi tanya jawab dan diskusi lebih hidup. Di kelas VIII Aisyah, siswa menunjukkan antusiasme yang baik selama pembelajaran interaktif, dan sekitar 85% siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa media proyektor dapat berfungsi sebagai media pendukung yang efektif untuk menumbuhkan minat, fokus, dan keaktifan belajar siswa.

Kata kunci: media proyektor, minat belajar, keaktifan siswa, kelas VIII Aisyah, PLP

A. Pendahuluan

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang menarik, aktif, dan bermakna. Di kelas menengah pertama, siswa cenderung lebih mudah terlibat ketika materi tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga didukung oleh tampilan visual yang membantu mereka memusatkan perhatian. Karena itu, guru perlu memilih media yang mampu menjembatani materi pelajaran dengan karakteristik siswa. Peranan media pembelajaran dalam menumbuhkan minat belajar dan kualitas keterlibatan siswa juga telah banyak ditekankan dalam penelitian mutakhir (Nurfadhillah et al., 2021; Ariani & Suciptaningsih, 2023).

Berdasarkan laporan hasil kegiatan PLP di PPS Utsman Bin Affan Batam, proses pembelajaran berlangsung pada berbagai mata pelajaran dan jenjang, termasuk kelas VIII Aisyah yang berjumlah 26 santri. Selama pelaksanaan PLP, kegiatan belajar berlangsung kurang lebih enam minggu, yaitu sejak 05 Januari sampai 18 Februari 2026. Dalam laporan tersebut juga dijelaskan bahwa sekolah memiliki tiga unit

proyektor yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan sarana ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki dukungan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pada praktik pembelajaran di kelas 8, penggunaan media infokus atau proyektor membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Dalam pembelajaran Fiqih, media visual dinyatakan membantu santri lebih mudah memahami isi materi. Sementara itu, pada pembelajaran Tauhid di kelas VIII Aisyah, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup baik, terutama saat sesi interaktif, dan sekitar 85% siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan. Dua temuan tersebut memberi gambaran bahwa pembelajaran yang jelas, terarah, dan interaktif memiliki hubungan erat dengan meningkatnya minat dan keaktifan siswa.

Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan siswa untuk memberi perhatian, merasa tertarik, dan terlibat secara sukarela dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar tampak dari partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab,

berdiskusi, memperhatikan penjelasan, serta mengikuti tugas yang diberikan. Dalam konteks pembelajaran di kelas VIII Aisyah, media proyektor menjadi salah satu sarana yang relevan karena mampu menampilkan materi secara visual, memudahkan penjelasan guru, dan memberi variasi penyajian yang tidak monoton. Temuan ini sejalan dengan kajian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran visual dan interaktif dapat mendukung minat sekaligus keaktifan belajar siswa (Saniah & Pujiastuti, 2021; Salwa et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, fokus artikel ini adalah mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media proyektor dapat mendukung peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa kelas VIII Aisyah. Artikel ini juga bertujuan menjelaskan bentuk pemanfaatan media proyektor selama pelaksanaan PLP, respons siswa terhadap pembelajaran yang didukung media visual, serta implikasinya bagi perbaikan praktik pembelajaran di kelas.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data utama berasal dari laporan hasil kegiatan PLP yang dilaksanakan di PPS Utsman Bin Affan Batam. Data yang digunakan berfokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII Aisyah, kondisi sarana pembelajaran sekolah, serta refleksi ketercapaian program yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama praktik mengajar, dokumentasi terhadap sarana dan kegiatan pembelajaran, serta catatan reflektif selama pelaksanaan PLP. Kegiatan PLP berlangsung selama kurang lebih enam minggu. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi keterlaksanaan program.

Analisis data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dengan tema pemanfaatan media proyektor, mengelompokkan data berdasarkan aspek minat belajar, keaktifan belajar, dan pemahaman siswa, kemudian mendeskripsikan hubungan antara penggunaan media

visual dengan respons siswa selama pembelajaran. Hasil analisis disajikan secara naratif agar memperlihatkan keterkaitan antara kondisi sarana, praktik pembelajaran, dan dampak yang tampak pada siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa PPS Utsman Bin Affan Batam memiliki sarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran, termasuk tiga unit proyektor yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan ini menjadi modal penting karena guru dan praktikan tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal, tetapi juga dapat memanfaatkan tampilan visual untuk menyajikan materi secara lebih sistematis.

Pada pembelajaran kelas 8, laporan PLP mencatat bahwa penggunaan media infokus membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Temuan ini penting karena kejelasan materi merupakan salah satu syarat agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Materi yang ditampilkan melalui proyektor memungkinkan guru menampilkan poin-poin penting,

urutan langkah, konsep inti, maupun contoh yang lebih mudah diamati bersama oleh seluruh siswa. Dengan demikian, perhatian siswa dapat lebih terpusat pada objek belajar yang sama.

Di kelas VIII Aisyah, pembelajaran Tauhid dilaksanakan dalam tujuh pertemuan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kuis. Laporan menunjukkan bahwa siswa menampilkan antusiasme yang cukup baik, terutama saat sesi interaktif. Selain itu, secara umum sekitar 85% siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan. Walaupun laporan tidak seluruhnya memisahkan hasil berdasarkan satu jenis media tertentu, data ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang interaktif dan tersusun baik memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa.

Jika dikaitkan dengan penggunaan proyektor, media ini berperan memperkuat proses interaktif tersebut. Proyektor membuat materi tampil lebih menarik daripada penjelasan lisan semata. Tampilan visual membantu guru mengarahkan fokus siswa, mengurangi kejenuhan, dan mempermudah penjelasan poin yang abstrak atau berurutan. Saat

siswa dapat mengikuti alur materi dengan lebih mudah, mereka cenderung lebih siap menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menanggapi kuis. Dalam kondisi seperti itu, minat belajar dan keaktifan siswa tumbuh secara bersamaan.

Dari sisi minat belajar, penggunaan media proyektor tampak membantu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif. Siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat materi yang disajikan secara visual. Variasi ini penting untuk mempertahankan perhatian siswa, terutama pada kelas yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan tidak monoton. Dari sisi keaktifan belajar, penggunaan proyektor mendukung keterlibatan siswa dalam tanya jawab dan diskusi karena isi materi lebih mudah diikuti secara bersama-sama.

Temuan lain dalam laporan juga memperlihatkan bahwa program pembelajaran di kelas VIII Aisyah secara umum tercapai dengan baik. Siswa diberi ruang untuk berkreasi pada mata pelajaran SBK dan memperoleh pengalaman aktivitas fisik pada Penjas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas VIII

Aisyah berlangsung dalam suasana yang mendorong partisipasi. Dalam konteks tersebut, proyektor dapat dipahami sebagai salah satu media yang memperkuat orientasi pembelajaran aktif, bukan sebagai satu-satunya faktor penentu.

Berdasarkan keseluruhan data, pemanfaatan media proyektor di kelas VIII Aisyah dapat dimaknai sebagai sarana pendukung yang membantu guru menyajikan materi secara menarik, memperjelas isi pelajaran, dan membuka ruang interaksi yang lebih baik. Efektivitasnya akan semakin kuat apabila dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, kuis, dan latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Secara pedagogis, media proyektor memiliki nilai penting karena mampu menghadirkan informasi secara visual dan serempak kepada seluruh siswa. Dalam kelas dengan jumlah 26 siswa seperti VIII Aisyah, tampilan visual yang sama membantu mengurangi perbedaan fokus antar siswa. Guru dapat mengarahkan perhatian pada konsep inti, menampilkan rangkuman, atau memunculkan contoh yang menjadi pusat diskusi bersama. Hal ini membuat interaksi kelas lebih terarah.

Temuan tentang meningkatnya keterlibatan siswa pada lingkungan belajar yang didukung teknologi juga dilaporkan dalam studi mengenai kelas cerdas dan kelas tradisional (Yu et al., 2022).

Keterhubungan antara media proyektor dan minat belajar dapat dijelaskan melalui perubahan suasana pembelajaran. Ketika materi disajikan lebih jelas, siswa tidak cepat kehilangan perhatian. Mereka memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai apa yang dipelajari. Pada saat yang sama, visualisasi materi membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengikuti proses belajar. Kondisi ini penting karena minat belajar sering tumbuh ketika siswa merasa pembelajaran dapat diikuti dan dipahami. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ariani dan Suciptaningsih (2023) yang menekankan bahwa media pembelajaran interaktif berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar.

Adapun keaktifan belajar berkaitan dengan kesempatan siswa untuk merespons pembelajaran. Laporan PLP menunjukkan bahwa keaktifan siswa tampak pada sesi

tanya jawab, diskusi, dan kuis. Proyektor mendukung aktivitas tersebut karena guru dapat menyajikan pertanyaan, poin diskusi, atau bahan latihan secara terbuka kepada seluruh kelas. Siswa lebih mudah mengikuti konteks pertanyaan dan terdorong untuk berpartisipasi. Dengan demikian, media proyektor tidak berdiri sendiri, tetapi bekerja efektif ketika digabungkan dengan strategi pembelajaran interaktif. Uraian ini sejalan dengan pembahasan Saniah dan Pujiastuti (2021) mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran dengan keaktifan belajar, serta dengan telaah Balalle (2024) tentang keterlibatan siswa dalam pendidikan berbasis teknologi.

Meski demikian, penggunaan proyektor juga memerlukan pengelolaan yang baik. Media ini tidak otomatis meningkatkan kualitas belajar apabila hanya digunakan untuk menampilkan teks yang panjang tanpa interaksi. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan bahan tayang yang ringkas, jelas, dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru tetap perlu menjaga komunikasi dua arah agar siswa tidak menjadi penonton pasif. Dengan kata lain,

kunci keberhasilan bukan hanya pada alat, melainkan pada cara alat tersebut dipadukan dengan metode pembelajaran.

Temuan dalam artikel ini mengarah pada satu pemahaman bahwa penggunaan media proyektor memiliki potensi nyata untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa kelas VIII Aisyah. Potensi tersebut tampak melalui suasana pembelajaran yang lebih menarik, penyampaian materi yang lebih terstruktur, antusiasme siswa dalam sesi interaktif, serta hasil pemahaman siswa yang tergolong baik. Karena itu, pemanfaatan proyektor layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di kelas.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media proyektor dalam pembelajaran di kelas VIII Aisyah berperan sebagai media pendukung yang membantu guru menyajikan materi secara lebih jelas, terstruktur, dan menarik. Berdasarkan data laporan PLP di PPS Utsman Bin Affan Batam, sekolah memiliki tiga unit proyektor untuk kegiatan belajar mengajar, pembelajaran kelas 8 dengan media infokus membantu

siswa lebih mudah memahami materi, dan siswa kelas VIII Aisyah menunjukkan antusiasme yang baik dalam pembelajaran interaktif dengan tingkat pemahaman sekitar 85%.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media proyektor dapat mendukung peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa apabila digunakan secara tepat bersama metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, dan kuis. Oleh karena itu, guru perlu terus mengoptimalkan penggunaan media proyektor dengan bahan tayang yang ringkas, menarik, dan sesuai tujuan pembelajaran agar partisipasi siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Balalle, H. (2024). Exploring student engagement in technology-based education in relation to gamification, online/distance learning, and other factors: A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100870. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100870>
- Jannah, U., & Maqbulah, G. A. (2026). Laporan hasil kegiatan pengenalan lapangan

- persekolahan (PLP): Pengalaman praktis di dunia kerja sebagai awal memulai karya. Institut Agama Islam Hidayatullah Batam.
- Lestari, F. D., Buwono, S., Barella, Y., Aminuyati, & Wiyono, H. (2024). Analisis kasus penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint pada mata pelajaran IPS di SMPN Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 292–302.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11421928>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
<https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>
- Salwa, W. H. N., Susiawati, I., & Arifin, M. M. U. (2024). Pengaruh media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab siswa sekolah dasar Islam Plus. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 2216–2229.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.8463>
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi*, 8, 76–80.
- Yu, H., Shi, G., Li, J., & Yang, J. (2022). Analyzing the differences of interaction and engagement in a smart classroom and a traditional classroom. *Sustainability*, 14(13), 8184.
<https://doi.org/10.3390/su14138184>
- Ariani, N. D., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis pengaruh media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar pembelajaran IPS sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2834–2847.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6575>